

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan ridho-Nya, penyusunan LAKIP Badan Standardisasi Nasional Tahun 2012 dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Kewajiban menyusun LAKIP didasarkan pada Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP BSN ini sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban BSN sebagai instansi pemerintah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan organisasi.

Berdasarkan hasil evaluasi LAKIP BSN Tahun 2011 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, sasaran strategis RENSTRA BSN 2010-2014 mengalami perubahan. Hasil evaluasi tersebut menilai bahwa BSN selaku instansi pemerintah yang memberikan layanan publik belum dirasakan hasilnya secara optimal oleh stakeholder. Untuk itu dilakukan perubahan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Atas dasar perubahan tersebut, LAKIP BSN Tahun 2012 disusun dan tetap mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010.

Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi BSN serta Rencana Strategis BSN Tahun 2010-2014. Pada LAKIP BSN ini dijelaskan upaya mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pelaksanaan program/kegiatan BSN pada tahun 2012.

Akhir kata, diharapkan LAKIP ini dapat menjadi pertanggungjawaban kinerja serta pemicu peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Badan Standardisasi Nasional.

Jakarta, Maret 2013
Kepala Badan Standardisasi Nasional,

Prof. Dr. Ir. Bambang Prasetya, M.Sc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
BAB I. PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Maksud dan Tujuan	4
I.3 Kelembagaan.....	4
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	14
II.1. Perencanaan Strategis.....	14
II.2 Penetapan Kinerja	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	32
III.1 Pencapaian Kinerja.....	32
III.2 Akuntabilitas Keuangan.....	55
BAB IV. PENUTUP	57
 LAMPIRAN	
1. Struktur Organisasi BSN	Lampiran 1
2. Pengukuran Kinerja	Lampiran 2
3. Penghargaan-penghargaan BSN	Lampiran 3

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan aktivitas analisis, penilaian yang sistematis, serta evaluasi pencapaian kinerja untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi pemerintah. LAKIP Badan Standardisasi Nasional (BSN) disusun sebagai alat untuk mempertanggungjawabkan akuntabilitas kinerja Badan Standardisasi Nasional (BSN) dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya selama kurun waktu satu tahun, dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2012 yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BSN 2010-2014.

Hasil evaluasi Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi atas LAKIP BSN tahun 2011 menilai bahwa BSN selaku instansi pemerintah yang memberikan layanan publik belum dirasakan hasilnya secara optimal oleh stakeholder. Untuk itu telah dilakukan penyempurnaan sasaran strategis dalam Renstra BSN 2010-2014 dan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Dari penyempurnaan tersebut, BSN telah menetapkan 5 sasaran strategis dengan 6 indikator yang telah ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) BSN Tahun 2012. Sasaran dan indikator kinerja utama ini diwujudkan melalui pelaksanaan 3 program dan 13 kegiatan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kelima sasaran strategis BSN tersebut telah dapat dipenuhi oleh BSN dengan tingkat capaian keseluruhan 103,18%.

Sasaran pertama, tersedianya SNI sesuai kebutuhan pasar dicapai dengan indikator Persentase realisasi penetapan SNI terhadap SNI yang dibutuhkan pasar sebesar 61,46% dari 60% yang ditargetkan atau sebesar 102,43%.

Sasaran kedua tercapainya peningkatan efektifitas sistem penerapan standar dan akreditasi. Indikator Kinerja tercapainya sasaran ini adalah persentase peningkatan jumlah pelaku usaha yang menerapkan SNI dengan capaian 17,8 % dari target 17 % pelaku usaha atau sebesar 104,71%.

Sasaran Ketiga yaitu terciptanya masyarakat yang peduli terhadap standardisasi. Indikator Kinerja tercapainya sasaran ini adalah persentase peningkatan masyarakat yang peduli terhadap standardisasi dengan capaian 11,29 % dari target 10% atau sebesar 112,9%.

Sasaran keempat, diterapkannya sistem standardisasi dan penilaian kesesuaian oleh pemangku kepentingan dengan indikator kinerja jumlah kebijakan standardisasi dan penilaian kesesuaian dengan capaian 1 RUU Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian dari target berupa dokumen 1 RUU Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian. Secara kumulatif pencapaian sasaran ini sebesar 100%.

Sasaran kelima, terwujudnya organisasi yang efektif dan efisien dengan indikator Opini BPK atas laporan keuangan BSN dengan capaian opini WTP atas laporan keuangan BSN atau sebesar 100% dan Indeks Kepuasan Pelanggan terhadap Layanan Publik BSN dengan capaian 84.18 dari target 85 atau sebesar 99,04%. Secara kumulatif, pencapaian sasaran ini sebesar 99,52%.

Hasil capaian kinerja di atas diharapkan dapat lebih memotivasi BSN untuk meningkatkan kinerjanya guna memberikan kontribusi terhadap perkembangan standardisasi secara nasional dan mampu berkiprah di tingkat internasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya saing produk nasional.